

ABSTRACT

Maria Gaudensia Wilhelmina Bria, CM. (2017). Teacher agency of senior teachers: The borderland experiences of teachers in the face of digitalized era. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Education, Sanata Dharma University

Teacher agency is an attitude from teachers to respond to both internal and external challenges. Technological developments in recent years have largely presented unprecedented challenges to the senior teachers. This study attempts to investigate how senior teachers negotiated their personal and professional beliefs in order to integrate demands, ambiguity, and dilemmas of the digital era – a condition that forces senior teachers to experience borderland experiences.

Three research questions are proposed in this study, namely: 1) What are the challenges of senior teachers in facing the digital era? 2) What are the factors that influence the process of enacting their teacher agency? and 3) How did senior teacher agency assist themselves to deal with the impact of the digital era? Using Narrative Inquiry, this research collected data by interviewing five participants of senior elementary and high school teachers with a purpose of revealing three dimensions of teacher agency, namely iterational, projective and practical-evaluative. This study employed descriptive method. Five participants, whose age ranged between 50 to 55 years, were interviewed twice for 45 to 60 minutes in each interview. Each interview was transcribed and analyzed by rereading the transcripts for a couple of times, and identifying themes.

The data suggest with three conclusion which were drawn from this study. First, that teachers encountered both internal and external challenges. Second it was also found that factors influencing the process of enacting their teacher agency encompassed their beliefs on role of teacher, students, and educational purposes. Third, teacher agency was found to mitigate demoralizing impacts of the digital era through dealing with their past experiences, maintaining their motivations to carry a moral purpose on their students, and solving their present problem.

Three recommendations are proposed. For future researchers, given the limitation of this study, further research may utilize other research methods that are more likely to present a wider portrayal of the issue. For school administrators, it is recommended to provide a support system that allows senior teachers to thrive. For the Education Department, it is recommended to provide necessary trainings for these senior teachers related to IT.

Keyword: *teacher agency, senior teacher, borderland, digitalization*

ABSTRAK

Maria Gaudensia Wilhelmina Bria, CM. (2017). Teacher agency of senior teachers: The borderland experiences of teachers in the face of the digitalized era. Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Guru sebagai agen perubahan merupakan sikap guru atas tanggapan terhadap kedua jenis tantangan yakni tantangan dari luar dan dari dalam. Perkembangan teknologi pada beberapa tahun terakhir ini menyajikan tantangan yang luar biasa dan menyebarluas di kalangan guru senior. Penelitian ini berusaha menginvestigasi sejauh mana para guru senior mengintegrasikan kepercayaan pribadi dan kepercayaan profesi demi menyeimbangkan tuntutan, ketidakpastian, dan dilemma yang terjadi pada era digitalisasi-suatu kondisi yang mengharuskan para guru untuk mengalami pengalaman transisi.

Tiga pertanyaan penelitian ditujukan pada tulisan ini, yakni: 1) Apa tantangan dari para guru senior dalam menghadapi era digitalisasi? 2) Faktor apa sajakah yang mempengaruhi proses pembentukan guru sebagai agen perubahan? 3) Bagaimana agen guru sebagai pengubah mensiasati diri untuk menanggapi kemerosotan nilai dari era digitalisasi. Dengan menggunakan metode deskriptif, penelitian ini berhasil mengumpulkan data dengan mewawancarai lima guru senior sekolah dasar dan menengah dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh tiga dimensi dari guru sebagai agen perubahan yakni dimensi *iterational*, *projective* dan *practical evaluative*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Kelima responden dengan usia berkisar 50-60 tahun, mereka diwawancarai selama dua kali pertemuan dengan debit 45-60 menit pada setiap pertemuan. Setiap wawancara dianalisa dan diinterpretasikan dengan membaca catatan yang diperoleh berulang kali dengan mengidentifikasi sesuai dengan temanya. Adapun tiga kesimpulan dalam penelitian ini. Pertama, guru mengalami tantangan yang berasal dari dalam dan dari luar. Kedua, kepercayaan mereka akan peranan guru, yang berkaitan dengan murid-murid, dan tujuan pendidikan adalah faktor yang mempengaruhi proses terbentuknya guru sebagai agen perubahan. Ketiga, dampak dari era digitalisasi disiasati dengan adanya pengaruh dari pengalaman masa lalu guru, motivasi untuk mempertahankan nilai-nilai moral bagi murid mereka, dan kemampuan untuk mengatasi masalah yang dihadapi pada saat itu.

Tiga rekomendasi yang disarankan untuk peneliti selanjutnya, dengan melihat kelemahan dari tulisan ini, para peneliti dapat menggunakan metode penelitian lain dengan tujuan untuk semakin memperjelas bingkai persoalan. Bagi administrator sekolah, hal ini direkomendasikan untuk memberidukung yakni suatu sistem bagi para guru agar mereka mampu terus berkembang. Bagi Departemen Pendidikan, direkomendasikan untuk memberikan pelayanan pelatihan seperlunya bagi para guru senior untuk mengaplikasikan Teknologi Informasi.

Kata kunci: *teacher agency, senior teacher, borderland, digitalization.*